

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING*  
DI KELAS IV SDN I PALALUAR  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**NURHIDAYAH  
NIM:09937**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**JUDUL:   PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING*  
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN I  
PALALUAR KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama: Nurhidayah

TM/ Nim: 2008/ 09937

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas: Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**(Dra. Nurasma, M.Pd)**  
**Nip.19560605 1981032002**

**(Drs. Nasrul)**  
**Nip. 19600408 1988031003**

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**Nip:19591212 1987101001**

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**JUDUL: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *PROBLEM SOLVING* KELAS IV SDN I  
PALALUAR KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama: Nurhidayah

TM/ Nim: 2008/ 09337

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas: Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**(Dra. Nurasma, M.Pd)  
Nip.19560605 1981032002**

**(Drs. Nasrul, S.Pd)  
Nip. 19600408 1988031003**

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
Nip:19591212 1987101001**

## **PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**JUDUL: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan  
Metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPS kelas IV  
SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung.**

Nama: Nurhidayah

TM/ Nim: 2008/ 09337

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas: Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji:

|               | Nama                   | Tanda Tangan |
|---------------|------------------------|--------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Nurasma, M.Pd   | .....        |
| 2. Sekretaris | : Drs. Nasrul, S.Pd    | .....        |
| 3. Anggota    | : Dra. Zuraida, M.Pd   | .....        |
| 4. Anggota    | : Dra. Elma Alwi, M.Pd | .....        |
| 5. Anggota    | : Dra. Reinita, M.Pd   | .....        |

## PERSEMBAHAN

*"Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku  
Pasti Aku akan menambahnya  
Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku  
Maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (QS.Ibrahim:7)*

*Ya Allah...*

*Tiada henti bibir ini mengucapkan Asma-Mu  
Tiada lupa hati ini bertakbir pada-Mu  
Dalam sujudku selalu mengadu  
Karena Engkaulah sebaik-baiknya tempatku mengadu  
Dalam do"akumohon pada-Mu  
Tuk kabulkan cita-citaku  
Demi bahagiakan Ayah, ibu kakah-kakahku n'Drang-Drang  
yang ku sayangi*

*Kupersembahkan...*

*Karya kecil yang sangat berarti bagiku  
Sebagai ungkapan terima kasih  
Untuk setiap tetes keringat dan untaian do"a  
Yang tak pernah putus kepangkuanmu  
Terima kasih kepada keluarga besarku..Suamiku (Irmansyah)  
dan anak-anakku (Delfilia dan Zulharnain Untung) yang mama  
sayangi yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan  
dalam penyelesaian skripsi mama ini, kalian adalah harapan  
mama, berjuanglah dan bersikap sopan dan santun buat siapa  
saja, jadilah anak yang disayangi kemanapun berada.  
Terimakasih saya ucapkan kepada almarhum(Nurdin) dan  
Almarhumah (Nurma) yang telah bersusah payah mendidik  
dan menyekolahkan, jasa yang takkan terbalas.semoga Allah  
SWT mengampuni dosa-dosa dan melapangkan kuburmu  
Terimakasih juga buat teman-temanmu seperjuangan Jelita,  
Venti, Tja, Titi, Era, Zul, dan Kasrinal jangan patah semangat  
berjuanglah terus.  
Terimakasih juga kepada Kepala Sekolah SDN IPalaluar  
yaitu Anizar S.Pd yang juga telah memberikan partisipasi dan  
sokongan dalam kuliah dan kepada teman-temanmu di kampus  
PGSD Bukittinggi yang mungkin tidak disebutkan*

*semuanya yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Terima kasih atas bantuan moril dan materil  
Yang telah diberikan kepadaku.*

*Karya kecil ini Du persembahkan..*

*Untuk orang-orang yang selalu menyayangiku...*



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2011  
Yang Menyatakan

Nurhidayah, A.Ma

## ABSTRAK

Nurhidayah, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDNI Palaluar Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan pengamatan Peneliti sekaligus sebagai guru kelas IV SDN I Palaluar bahwa hasil belajar pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung kurang memuaskan. Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar. Melihat dari kondisi ini maka dilakukanlah penelitian terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena metode *problem solving* merupakan metode yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam menganalisa dari sebuah masalah. Penelitian bertujuan untuk merancang, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* ini dilaksanakan dengan 5 langkah yaitu: 1) Adanya masalah yang dipecahkan 2) mencari data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah 3) menetapkan jawaban sementara 4) menguji jawaban sementara 5) menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian terlihat dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS siswa kelas VI SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung. Jika dilihat dari 4 kali pertemuan dari aktivitas siswa terlihat perkembangan dari siklus I dan siklus II secara berturut-turut yaitu: 60%, 70%, 85%, 95%. Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* bertujuan untuk mencapai suatu hasil yang dapat diwujudkan dengan hasil pembelajaran semakin bermutunya kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan menggunakan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDNI Palaluar Kabupaten Sijunjung”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M. Si selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Nurasma, M. Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nasrul, S.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku penguji I yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Elma Alwi, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Reinita M.Pd. selaku penguji III yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar PGSD FIP UNP.
9. Bapak Anizar S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung.
10. Bapak dan Ibu selaku staf pengajar serta pegawai SDN I Palaluar Kabupaten sijunjung
11. Buat anak-anak yang tersayang yang telah mendo'akan serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menghantarkan do'a kepada Allah SWT semoga bantuan-yang telah diberikan mendapat balasan-Nya.

Akhir kata penulismenyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya robbal'amin.

Padang, Juli 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

| DAFTAR ISI                                                 | Halaman |
|------------------------------------------------------------|---------|
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                  |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                             | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                   | 4       |
| C. Tujuan Penelitian .....                                 | 5       |
| D. Manfaat Penelitian .....                                | 5       |
| <b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>             |         |
| A. KAJIAN TEORI.....                                       | 7       |
| 1. Hasil Belajar .....                                     | 7       |
| 2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Dasar (IPS) SD .....        | 8       |
| a. Pengertian IPS.....                                     | 8       |
| b. Tujuan IPS .....                                        | 8       |
| c. Ruang Lingkup IPS.....                                  | 9       |
| 3. Metode <i>Problem Solving</i> .....                     | 10      |
| a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....          | 10      |
| b. Langkah-langkah Penggunaan <i>Problem Solving</i> ..... | 11      |
| c. Keunggulan Metode Problem Solving.....                  | 12      |
| B. KERANGKA TEORI.....                                     | 13      |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>                          |         |
| A. Lokasi Penelitian                                       |         |
| 1. Tempat Penelitian .....                                 | 15      |
| 2. Subjek Penelitian .....                                 | 15      |
| 3. Waktu dan Lama penelitian.....                          | 16      |
| B. Rancangan Penelitian                                    |         |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                   | 16      |
| 2. Alur Penelitian .....                                   | 16      |
| 3. Prosedur Penelitian                                     |         |
| a. Perencanaan .....                                       | 19      |
| b. Tahap Pelaksanaan .....                                 | 20      |
| c. Tahap Pengamatan.....                                   | 21      |
| d. Tahap Refleksi.....                                     | 22      |
| C. Data dan Sumber Data .....                              | 22      |
| 1. Data Penelitian .....                                   | 22      |
| 2. Sumber Data.....                                        | 23      |
| D. Instrumen Penelitian .....                              | 23      |

|                        |    |
|------------------------|----|
| E. Analisis Data ..... | 24 |
|------------------------|----|

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                              |    |
|------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian          |    |
| 1. Siklus I .....            | 27 |
| a. Perencanaan.....          | 27 |
| b. Pelaksanaan.....          | 32 |
| c. Pengamatan .....          | 37 |
| d. Refleksi .....            | 39 |
| 2. Siklus II.....            | 40 |
| a. Perencanaan.....          | 40 |
| b. Pelaksanaan.....          | 42 |
| c. Pengamatan .....          | 44 |
| d. Refleksi .....            | 46 |
| B. Pembahasan                |    |
| 1. Pembahasan Siklus I.....  | 66 |
| 2. Pembahasan Siklus II..... | 72 |

#### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 78 |
| B. Saran .....    | 79 |

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                                      | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....                                                            | 83      |
| 2. Lembaran Kerja Siswa Siklus I.....                                                                         | 91      |
| 3. Lembaran Penilaian Hasil Siklus I .....                                                                    | 92      |
| 4. Kunci Jawaban Lembaran Penilaian Hasil Siklus I .....                                                      | 93      |
| 5. Lembar Penilaian Hasil Siklus I.....                                                                       | 94      |
| 6. Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I.....                                                                  | 96      |
| 7. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....                                                  | 98      |
| 8. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....                                                  | 99      |
| 9. Nilai Rekapitulasi Siklus I .....                                                                          | 100     |
| 10. Instrumen RPP Siklus I Pertemuan I.....                                                                   | 101     |
| 11. Instrumen RPP Siklus I Pertemuan II .....                                                                 | 103     |
| 12. Instrumen RPP Siklus II Pertemuan I .....                                                                 | 105     |
| 13. Instrumen RPP Siklus II Pertemuan II.....                                                                 | 107     |
| 14. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus I Pertemuan I (Untuk Guru) .....    | 109     |
| 15. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus I Pertemuan II (Untuk Guru) .....   | 112     |
| 16. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus II Pertemuan I (Untuk Guru) .....   | 115     |
| 17. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus II Pertemuan II (Untuk Guru) .....  | 118     |
| 18. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus I Pertemuan I (Untuk Siswa) .....   | 121     |
| 19. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus I Pertemuan II (Untuk Siswa) .....  | 124     |
| 20. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus II Pertemuan I (Untuk Siswa) .....  | 127     |
| 21. Rambu-rambu karakteristik penggunaan metode problem solving<br>Siklus II Pertemuan II (Untuk Siswa) ..... | 130     |
| 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....                                                            | 133     |
| 23. Lembaran Kerja Siswa Siklus II .....                                                                      | 140     |
| 24. Lembaran Penilaian Hasil Siklus II.....                                                                   | 141     |
| 25. Lembar Penilaian Hasil Siklus II .....                                                                    | 144     |
| 26. Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II .....                                                               | 144     |
| 27. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....                                                | 146     |
| 28. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....                                                | 147     |
| 29. Nilai Rekapitulasi Siklus II .....                                                                        | 148     |
| 30. Foto Penelitian Siklus I .....                                                                            | 149     |
| 31. Foto Penelitian Siklus II.....                                                                            | 150     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan (Undang-undang No. 20 Tahun 2003), yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar, dengan melakukan berbagai usaha antara lain penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana prasarana, dan peningkatan kualitas guru, serta memberikan pelatihan dan menggunakan media dan metode yang bervariasi. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode.

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswanya. Menurut Endang (2008:1) "metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran".

Syaiful (2006:82-97) menjelaskan macam-macam metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran antara lain: "1) Metode Proyek, 2) Metode Eksperimen, 3) Metode Tugas dan Resitasi, 4) Metode Diskusi, 5) Metode

Sosiadrama, 6) Metode Demonstrasi, 7) Metode Ceramah, 8) Metode Karya Wisata, 9) Metode Tanya Jawab, 10) Metode Latihan dan 11) Metode *problem Solving*". Adnan (2008:1) mengemukakan "metode *problem solving* (pemecahan masalah) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah". Sedangkan menurut Sareng (2008:1) metode *problem solving* merupakan salah satu metode pemecahan masalah yang sering dilakukan serta bisa meningkatkan kualitas individu, karena bagaimanapun metode ini akan menuntut siswa untuk bisa lebih kreatif dalam menganalisa dari sebuah permasalahan.

Metode *problem solving* dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini dipertegas oleh Ischak (1997:95) bahwa "metode *problem solving* merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS". Sebab tujuan dari pembelajaran IPS menurut Depdiknas (dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006:575) adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetensi dalam masyarakat dan majemuk, ditingkat lokal, nasional dan ditingkat global.

Untuk merealisasikan tujuan IPS yang telah dikemukakan di atas, guru dapat menggunakan metode *problem solving*, sebab di dalam pembelajaran IPS sekolah dasar (SD) materi-materinya banyak yang berkaitan dengan

permasalahan. Metode *problem solving* ini sangat baik dalam mengembangkan daya nalar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru Sekolah Dasar Negeri I Palaluar pada tanggal 1 Januari 2011, bahwa pembelajaran IPS selama ini belum sesuai dengan tuntutan kurikulum, dimana pada pembelajaran IPS guru belum sepenuhnya menggunakan metode *problem solving* pada materi yang berkaitan dengan permasalahan seperti mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan *problem solving* dalam pembelajaran IPS, sehingga dalam proses pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, ini mengakibatkan siswa: (1) kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) kurang dapat mengembangkan minatnya, (3) kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, (4) kemampuan berfikir kritis siswa kurang dapat dikembangkan, (5) begitu juga daya nalar siswa dalam menyelesaikan masalah kurang dapat dikembangkan. Hal ini akan berdampak kepada hasil belajar menjadi rendah dengan nilai rata-rata 5,00 pada ujian mid semester di kelas IV SD N I Palaluar

Melihat dari kondisi ini penulis merasa tertarik untuk memberikan solusi agar siswa berminat terhadap mata pelajaran IPS, disamping itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu materi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang cocok menggunakan metode *problem solving* adalah materi Masalah Sosial yang diajarkan pada kelas IV Sekolah Dasar (SD) semester II, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi, sedangkan

kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Melalui penggunaan metode *problem solving* ini, dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran IPS guru sebaiknya dapat menggunakan pendekatan dengan metode *problem solving* agar peserta didik mampu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan hasil belajar siswa dapat meningkat. Menurut Nurmelia (Rika, 2008:4) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa "hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *problem solving* akan meningkatkan hasil belajar siswa dari pada menggunakan metode ceramah".

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* dikelas IV SDN I Palaluar".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan secara umum masalah yang akan di teliti adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD secara khusus dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung?

3. Bagaimana hasil belajar IPS pada materi masalah sosial dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* pada kelas IV SD secara khusus dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Rancangan Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas IV SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas IV SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung.
3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas IV SDN I Palaluar Kabupaten Sijunjung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dalam penggunaan metode *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN I Palaluar, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru di SDN I Palaluar dalam penggunaan metode *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN I Palaluar.

3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN I Palaluar dan menjadi suatu sumbangan pemikiran penulis dalam kegiatan PBM di SDN I Palaluar.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan penelitian *problem solving*

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan dan keefektifan suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Gagne dalam Teungku (2001: 10) mengemukakan “ Hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar dikategorikan dalam 5 macam yaitu 1). Informasi Verbal, 2). Keterampilan Intelektual (*Skill Intelektual*), 3) Strategi kognitif (*Cognitif Strategies*), 4). Afektif (*Attitude*), 5) Keterampilan motorik (*Motor Skill*)”. Sudjana (1990:2) menegaskan “ Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru selama proses belajar dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul yang sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) “ Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari berbagai aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, dan evaluasi.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana

siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

## **2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD**

### **a. Pengertian IPS**

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungannya dengan manusia lain, manusia dengan lingkungannya, hubungan manusia dengan penciptanya yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:575) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah "ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang SD/ MI memuat materi Geografi, Sejarah, dan Ekonomi".

Sedangkan Crosby (dalam Dasnawati, 2006:55) Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai "studi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang mengubah atau diubah oleh lingkungan".

Dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungannya, manusia dengan penciptanya.

### **b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Gross (dalam Etin, 2008:14) tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara

yang baik dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan Menurut Depdiknas (2006:575) menjabarkan tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut:

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk membentuk warga Negara yang berkemampuan sosial dan mengembangkan sikap, keterampilan dalam berpikir kritis dan kreatif dalam melihat hubungan dengan lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan Negara Indonesia.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

Menurut KTSP (2006:575) ruang lingkup IPS adalah “ Manusia, tempat dan lingkungan. B) Waktu, keberlanjutan dan perubahan c) Sistem, sosial dan budaya. D) Prilaku, ekonomi dan kesejahteraan”. Menurut Arifin (2008:1) ruang lingkup IPS adalah:

- 1) Sistem sosial budaya: individu, kelompok masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, struktur sosial, kebudayaan, perubahan sosial budaya.
- 2) Manusia, tempat dan lingkungan: sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat, interaksi keruangan, persepsi lingkungan dan kewilayahan.
- 3) prilaku ekonomi dan kesejahteraan: perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian kewirausahaan, pengelolaan keuangan perusahaan.
- 5) Waktu, berkelanjutan dan perubahan: Dasar-dasar ilmu negara, fakta peristiwa dan proses.
- 6) Sistem berbangsa dan bernegara: Persatuan bangsa, nilai dan norma, HAM, kebutuhan hidup, kekuasaan dan PARPOL, masyarakat, demokratis, pancasila dan konstitusi negara sebagai globalisasi.

Jadi ruang lingkup IPS yaitu Manusia, tempat dan lingkungan yang mana dengan berjalannya waktu yang berkelanjutan sehingga terjadilah perubahan yang berpengaruh terhadap perubahan system social dan budaya dan terciptanya masyarakat yang demokratis sehingga tercapailah kesejahteraan masyarakat.

### 3. Metode Problem Solving

#### a. Pengertian Metode Problem Solving

*Problem Solving* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* menuntut keaktifan siswa dalam diri siswa, sedangkan guru hanya memberikan instruksi verbal yang membantu atau membimbing siswa untuk memecahkan masalah yang akan dibahas. Menurut Syaiful (2006:91) mengemukakan "metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam metode *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Menurut Okebukola (1992:168) "*Problem solving is a complex proses involving problem recognition, defining the problem, generating possible strategies to solve the problem, implementing a strategi and evaluating to see if problem has been successfully resolved*".

Berdasarkan pendapat diatas maka pemecahan masalah adalah sebuah proses yang kompleks meliputi masalah, pengakuan, mendefinisikan masalah, membangkitkan strategi-strategi yang mungkin untuk memecahkan masalah,

pelaksanaan sebuah strategi dan mengevaluasikan untuk melihat jika masalah tersebut selesai dengan sukses.

#### **b. Langkah-langkah Penggunaan metode Problem Solving**

Dalam mengajarkan metode problem solving guru harus mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving dengan sistematis.

Menurut Nana (2004: 85) menjelaskan langkah-langkah metode problem Solving adalah sebagai berikut: "1) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, 2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, 3) Mencari jawaban sementara dari masalah tersebut, 4) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, 5) menarik kesimpulan".

Sedangkan menurut David Johnson & Johnson (dalam Wina 2008:217) langkah-langkah metode problem solving adalah antara lain: 1) mendefinisikan masalah, 2) mendiagnosis masalah, 3) merumuskan alternatif strategi, 4) menentukan dan menerapkan strategi pilihan, 5) melakukan evaluasi.

Penggunaan pendekatan problem solving ini akan berhasil apabila dalam pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya. Metode *problem solving* mempunyai beberapa tahap proses. Syaiful (2006:91) menjelaskan beberapa langkah-langkah *problem solving* sebagai berikut:

Menurut Syaiful (2006:91) menjelaskan langkah-langkah *problem solving* :

- 1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- 2) Mencari data

atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain. 3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang diperoleh, pada langkah kedua diatas. 4) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. 5) Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Penggunaan pendekatan problem solving akan berhasil apabila dalam penggunaannya sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Tahapan dalam pelaksanaannya harus sistematis mulai dari menyadari adanya masalah, mencari data, merumuskan hipotesa, pengujian hipotesis, menentukan pilihan penyelesaian atau kesimpulan.

### c. Keunggulan Metode Problem Solving

Menurut Adnan (2008:1) keunggulan metode *problem solving* adalah:

keunggulan metode *problem solving* adalah:

- a) Melatih siswa untuk mendesain atau penemuan berpikir dan bertindak kreatif
- b) Berpikir dan bertindak kreatif
- c) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis
- d) menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
- e) merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- f) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Selanjutnya menurut Martinis (2005: 82) mengemukakan bahwa metode *problem solving* mempunyai kelebihan-kelebihan yaitu:

- 1) Siswa dapat menguasai dan memahami materi secara penuh.
- 2) meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Mengembangkan keterampilan berpikir dan bernalar siswa.
- 4) Mengenal adanya perbedaan fakta dan pendapat.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya dimasyarakat, dimana siswa akan dihadapi kepada berbagai masalah.
- 6) Mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pendapat diatas jelaslah bahwa metode *problem solving* ini mempunyai keunggulan dibandingkan pendekatan lainnya, karena proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* siswa akan merasa lebih tertantang, dapat mengaplikasikan pengetahuannya di dunia nyata, dapat berpikir kritis, dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar dan lainnya. Keunggulan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. memperbaiki cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

## **B. Kerangka Teori**

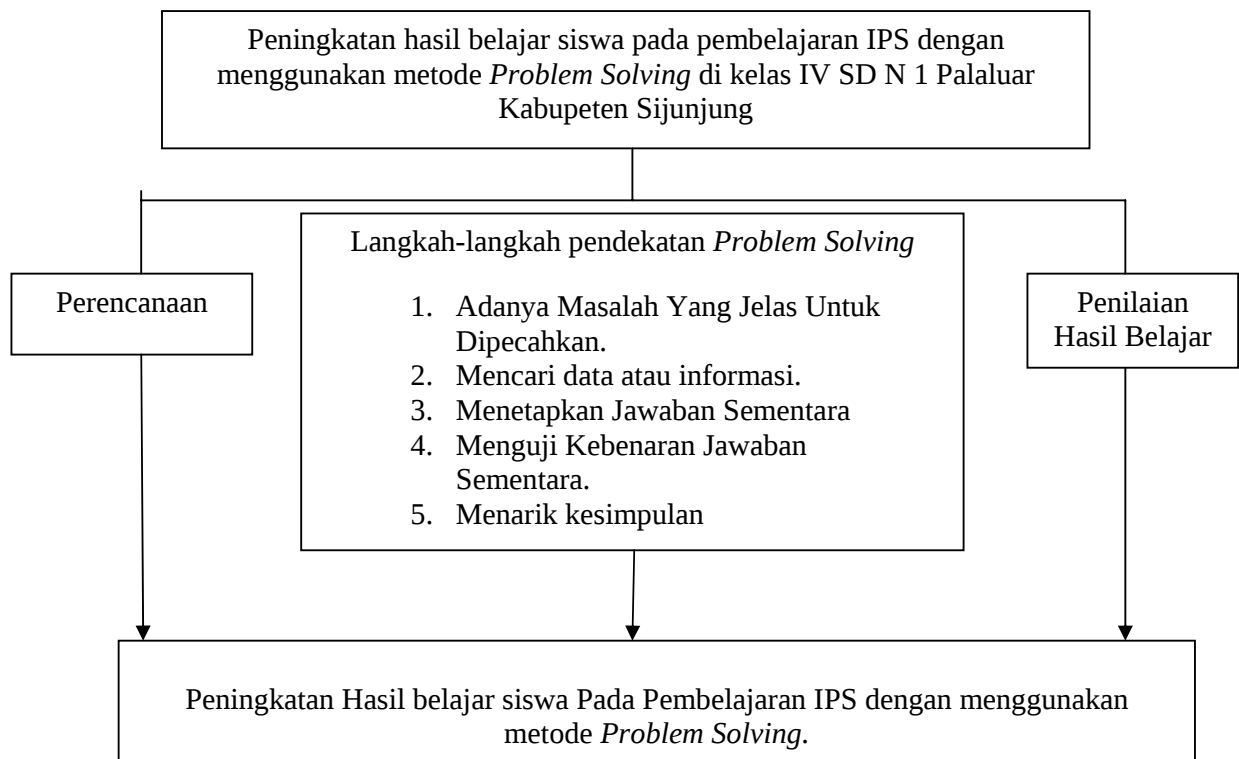
Hasil belajar merupakan keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes. Keberhasilan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, perubahan kebiasaan, kesanggupan menghargai orang lain, perkembangan sikap sosial dan emosional. Untuk mencapai hasil belajar yang baik salah satunya dapat dicapai melalui penggunaan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran. Metode *problem solving* merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis, berani menghadapi masalah atau menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah dikuasai siswa sebelumnya dan membutuhkan mental dan intelektual berdasarkan informasi yang akurat sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat.

Pendekatan *problem solving* ini dapat dilaksanakan pada setiap mata pelajaran yang mengandung permasalahan, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Penggunaan pendekatan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran dapat

dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: tahap pertama menyadari adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, kedua mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, ketiga menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, keempat menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, kelima menarik kesimpulan jawaban yang paling benar dan dapat direalisasikan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Untuk lebih jelasnya bagan kajian teori menurut Syaiful (2006:91) dapat digambarkan dalam bagan seperti terlihat pada bagan 1 berikut:

Bagan 1: Kerangka Teori Penelitian



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* berdasarkan pada langkah-langkah metode *problem solving* yang terdiri dari lima langkah. Pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.
2. Bentuk Pelaksanaan metode *problem solving* adalah : pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap awal dilaksanakan pengaktifan pengetahuan awal peserta didik dan tanya jawab tentang gambar. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah metode *problem solving* yaitu mulai dari adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, dan menarik kesimpulan.
3. Dilihat dari tes akhir siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 6,84. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes akhir siklus II tersebut adalah 8,04. Jadi dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada tes akhir setiap siklus pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternative yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materio lain.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.
  - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran sesuai dengan situasi dunianya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, 2001 *Metode Pemecahan Masalah Problem Solving*. (Online) ([http:// guru PKN. Word prees. Com/2007/A/16/](http://guruPKN.Wordpress.Com/2007/A/16/). Diakses tanggal 14 maret 2008)
- Anonim. 2006. *Pendidikan Berbasis problem Solving*. (Online) (<http://www.ctl.Utm.my/html> diakses tanggal 1 maret 2008)
- Arikunto, Suharsimi (2002) *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT Rimba Cipta
- BNSP. 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Bogdan. R dan S.J. Taylor.1992. *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meanings*. Secon Edition. New York dll: John Wiley & Sons. Tersedia pada <http://almaipii.multiply.com/journal/item/4> (diakses 01 April 2008)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional (2004). *Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas.2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Depdiknas: Jakarta.
- Etin Solihatin. 2006. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang Komara, 2003. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (online) ([http://www. Geocytes.com // html](http://www.Geocytes.com/html) diakses 13 maret 2008)
- Gulo, W.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Ischak SU,dkk.1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Lufri.2004. *Konsep. Teori, Pendekatan, Metode, dan Strategi dalam pendidikan dan pembelajaran*. Padang: UNP
- Martinis Yamin dan BansuAshari. 2008. *Tak Tik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ninia Puspa BJ,2009. *Penggunaan Model Cooperatif Learning Tipe Number Head Together (NHT) Untuk meningkatkan Hasil belajar IPS Di Kelas IV SDN 10 Lubuk Begalung Kota padang. Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: UNP.